Naufal Saidhus Syuhur		Kamis, 06 Mei 2021
22	Args dan Kwargs Pyhton	SaaS
XII SIJA A		Antoni Budiman, S. Pd. Maya Yashbir, ST.

A. Penjelasan

1. Args

Sintaks khusus *args pada fungsi di Python digunakan untuk melewatkan sembarang jumlah argumen ke fungsi. *args ini digunakan untuk melewatkan satu atau beberapa argumen non kata kunci.

Sintaks menggunakan tanda * untuk menerima sembarang jumlah argumen. Nama args bisa saja diganti dengan nama lain, hanya saja yang umum dipakai adalah args.

*args mengizinkan kita untuk memasukkan beberapa argumen yang jumlahnya tidak ditentukan.

2. Kwargs

Sintaks khusus **kwargs digunakan untuk melewatkan sembarang jumlah argumen yang menggunakan kata kunci ke fungsi. Kita menggunakan dua tanda bintang di sini.

Argumen ber-kata kunci adalah argumen dimana kita melewatkan argumen berpasangan key dan value.

Kita bisa menyamakan kwargs ini dengan dictionary. Kita bisa mengiterasikan kwargs dengan menggunakan kata kuncinya

B. Perbedaan

Perbedaan yang paling terlihat adalah dari jumlah tanda bintangnya. *args menggunakan satu tanda bintang, sedangkan **kwargs menggunakan dua tanda bintang. Antara tanda bintang satu dan dua, itu memiliki perbedaan:

- *artinya akan membuat parameter menjadi tuple.
- ** artinya akan membuat parameter menjadi dictionary.

C. Latihan Args dan Kwargs

1. Membuat fungsi dengan *args

Pada bagian ini, saya membuat sebuah fungsi 'nama' dengan menggunakan parameter '*nama' yang berupa args.

```
def panggil(*nama):
    print("Daftar siswa yang dipanggil : ")
    for siswa in nama:
        print(siswa)
panggil("Naufal", "Aldy", "Ardi", "Amir\n")
```

Hasilnya

```
Daftar siswa yang dipanggil :
Naufal
Aldy
Ardi
Amir
```

2. Perbandingan dengan fungsi tanpa *args

Jika biasanya kita membuat sebuah fungsi dengan menggunakan parameter yang manual seperti ini :

```
def colek(nama1, nama2, nama3):
    pass
```

Maka fungsi tersebut hanya mampu menampung parameter sebanyak yang telah dibuat secara manual, dan ketika fungsi tersebut diberikan jumlah parameter yang tidak sesuai, maka akan terjadi error seperti pada gambar berikut

Jika dilihat dari error diatas, dinyatakan bahwa fungsi tersebut kehilangan 2 argumen yang diperlukan, yaitu nama2 dan nama3. Dengan digunakannya *args, maka error tersebut tidak akan terjadi

3. Membuat fungsi dengan **Kwargs

Sama seperti saat membuat fungsi dengan *args, namun bedanya adalah **kwargs ini menggunakan dua buah bintang sedangkan *args hanya satu. Selain itu, ketika menggunakan **kwargs, kita diharuskan membuat kata kunci (Keyword) ke dalam parameternya.

```
#contoh penggunaan **kwargs
def kirim_sms(*nohp):
    print("Nomor Hp yang akan dikirimi sms :")
    print(nohp)
def tulis_sms(**isi_sms):
    print(isi_sms)
kirim_sms(6282112341234, 6285243214321, 6288898769876, 6285734563456)
tulis_sms(tujuan=6282112341234, pesan="Permisi, apa kabar?")

Hasilnya
    Nomor Hp yang akan dikirimi sms :
    (6282112341234, 6285243214321, 6288898769876, 6285734563456)
{'tujuan': 6282112341234, 'pesan': 'Permisi, apa kabar?'}
>>> |
```

Dapat dilihat dari hasilnya, bahwa dari *args akan menghasilkan data berupa tuple, dan dari **kwargs akan menghasilkan data berupa dictionary.

4. Cara lain memanggil *Args dan **Kwargs

Cara lain dalam memanggil *args dan **kwargs ini adalah dengan mempersiapkan terlebih dahulu parameter yang akan di gunakan nantinya, lalu kita bisa memanggil fungsi tersebut dengan menggunakan nama parameter yang telah dibuat.

```
#cara lain memanggil kwargs
nohp = [6282112341234, 6285243214321, 6288898769876, 6285734563456]
isi_sms = {'tujuan': 6282112341234, 'pesan' : 'Permisi, apa kabar?'}
print("\nCara lain memanggil args dan kwargs")
kirim_sms(*nohp)
tulis_sms(**isi_sms)

Hasilnya
   Nomor Hp yang akan dikirimi sms :
   (6282112341234, 6285243214321, 6288898769876, 6285734563456)
   {'tujuan': 6282112341234, 'pesan': 'Permisi, apa kabar?'}
```

5. Contoh kasus : penghitung rata-rata

Untuk menghitung rata-rata, kita sangat perlu menggunakan *args atau pun **kwargs karena data yang akan dihitung bersifat dinamis. Contoh programnya adalah dengan membuat sebuah fungsi dengan nama 'rata_rata' dengan menggunakan *args, dan isi dari fungsi tersebut adalah menghitung banyak data dengan menggunakan len(), menghitung jumlah data dengan menggunakan sum() dan menghitung rata-rata akhir dengan membagi jumlah dengan banyak data.

```
def rata_rata(*nilai):
    banyak_nilai = len(nilai)
    jumlah_nilai = sum(nilai)
    rata_rata_akhir = float(jumlah_nilai) / float(banyak_nilai)
    return rata_rata_akhir

print("\nHasil :")
    print(rata_rata(80,75,89,97,94,85,76,85,84,81))
Hasilnya
```

6. Contoh program **kwargs yang ada di dunia nyata : To do list Untuk studi kasus yang saya gunakan adalah 'To do list List', dimana nantinya akan menampilkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada hari tertentu. Disini saya menggunakan dua buah fungsi, yaitu fungsi 'hari' yang menggunakan *args untuk melihat nama-nama hari, dan fungsi 'tugas' yang menggunakan **kwargs untuk menampilkan tugas yang diberikan pada hari tertentu.

```
def hari(*hari):
          print("\nHari Sekolah : ")
          for i in hari:
              print(i)
      def tugas (**to do):
          print("\nTugas Yang Diberikan : ")
          for key, value in to do.items():
              print("Tugas hari {} = {}".format(key, value))
      hari("Senin", "Selasa", "Rabu", "Kamis", "Jumat")
      tugas (Senin = "Tugas PKK Jurusan dan SKJ",
               Selasa = "Tugas Matematika, B.Indonesia",
               Rabu = "Tugas Agama",
               Kamis = "Tugas Siot dan Paas",
               Jumat = "Tugas Saas dan Iaas",)
Hasil
         Hari Sekolah :
         Senin
         Selasa
         Rabu
         Kamis
         Jumat
         Tugas Yang Diberikan :
         Tugas hari Senin = Tugas PKK Jurusan dan SKJ
         Tugas hari Selasa = Tugas Matematika, B.Indonesia
         Tugas hari Rabu = Tugas Agama
         Tugas hari Kamis = Tugas Siot dan Paas
         Tugas hari Jumat = Tugas Saas dan Iaas
```

D. Kesimpulan

Sintaks khusus *args pada fungsi di Python digunakan untuk melewatkan sembarang jumlah argumen ke fungsi. Sintaks menggunakan tanda * untuk menerima sembarang jumlah argumen. *args mengizinkan kita untuk memasukkan beberapa argumen yang jumlahnya tidak ditentukan.

Sedangkan sintaks khusus **kwargs digunakan untuk melewatkan sembarang jumlah argumen yang menggunakan kata kunci ke fungsi. Kita menggunakan dua tanda bintang di sini. Argumen ber-kata kunci adalah argumen dimana kita melewatkan argumen

berpasangan key dan value. Kita bisa menyamakan kwargs ini dengan dictionary. Kita bisa mengiterasikan kwargs dengan menggunakan kata kuncinya.

E. Sumber

https://www.petanikode.com/python-args-kwargs/ https://www.pythonindo.com/args-dan-kwargs-di-python/ Materi Saas yang diberikan